

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Yang menjadi masalah utama perihal endometriosis yaitu kurangnya pengetahuan perempuan tentang itu sehingga banyak yang terlambat didiagnosis dan tidak sedikit juga perempuan yang akhirnya mengalami kemandulan karena endometriosis. Endometriosis harus dikenali sejak dini oleh perempuan agar meminimalisir efek jangka panjangnya. Saat ini banyak upaya yang dikerahkan seperti penyuluhan oleh dokter spesialis dan media-media yang membahas tentang endometriosis, tapi penyakit ini masih asing di telinga orang-orang. Karena itu penulis merancang komik web yang membahas tentang endometriosis yang ditujukan khusus untuk remaja putri sebagai upaya pengenalan endometriosis sejak dini. Media komik web dipilih karena medianya yang bersifat santai dan menghibur, dengan harapan remaja putri dapat memahami endometriosis dengan pendekatan yang santai dan menghibur.

Penulis memulai perancangan dengan mengumpulkan data. Data yang digunakan untuk merancang komik ini didapat oleh penulis dari literatur yang membahas tentang endometriosis serta wawancara dengan dokter spesialis obstetri dan ginekologi agar informasi yang disampaikan kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan. Penulis juga membuat kuesioner yang ditujukan khusus untuk *target audience*, yaitu perempuan dengan rentang umur 15 – 25 tahun untuk memperoleh data mengenai pengetahuan mereka tentang endometriosis, pengalaman menstruasi, dan antusiasme mereka terhadap komik web. Data tersebut kemudian diolah dan menjadi bahan yang digunakan untuk merancang komik web tentang endometriosis.

Komik web yang berjudul “Endometriosis? Siapa Takut!” menyampaikan informasi tentang endometriosis yang disertakan dengan narasi yang menggambarkan pengalaman seorang remaja putri yang setiap

bulannya merasakan nyeri haid yang hebat hingga mengganggu aktivitasnya. Penyampaian informasi dengan *storytelling* ini bertujuan untuk mengenalkan sesuatu yang asing, yaitu endometriosis, tetapi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari seorang remaja putri agar remaja putri bisa lebih mudah memahaminya. Untuk *storytelling* penulis menggabungkan informasi yang diperoleh dengan pengalaman pribadinya sebagai remaja putri yang menderita endometriosis. Materi tentang endometriosis diolah menjadi penjelasan yang tidak terlalu berat dengan menggunakan kalimat yang santai dan ditambah dengan ilustrasi untuk membantu menjelaskan, seperti ketika saat menjelaskan stadium endometriosis menggunakan gambar anatomi rahim untuk membantu pembaca memahaminya. Komik ini terdiri dari lima *chapter*, yaitu prolog dan empat *chapter*. *Chapter* prolog menceritakan tentang haid pertama karakter utama, Dea. *Chapter* satu menceritakan tentang masalah yang dialami Dea, yaitu efek dari nyeri haid yang semakin parah. *Chapter* dua menceritakan tentang Dea yang akhirnya memutuskan untuk periksa ke dokter obgyn. *Chapter* tiga adalah inti dari komik, yaitu pembahasan endometriosis secara rinci. Dan *chapter* empat menceritakan efek yang dirasakan oleh Dea setelah mengikuti anjuran dokter dan menjaga pola hidup, yang berdampak positif baginya. Komik web ini menggunakan gaya gambar manga, lebih spesifiknya gaya gambar dari manga bergenre *shoujo* agar dapat menarik perhatian remaja putri dengan menunjukkan visual remaja putri yang cantik dan pemilihan warna pastel yang terkesan lembut dan feminin. Komik web ini diunggah dan bisa dibaca di aplikasi *LINE WEBTOON* di bagian *Webtoon Canvas*, karena berdasarkan hasil riset penulis banyak remaja putri kisaran umur 15 – 25 tahun membaca komik web di *LINE WEBTOON*.

Dalam proses perancangan ini, penulis banyak memperoleh pengalaman baru dalam merancang komik web edukasi, terutama edukasi kesehatan, serta wawasan baru yang berkaitan dengan endometriosis. Melalui komik ini, tidak hanya menerima wawasan baru, penulis juga berharap para pembaca terutama remaja putri dapat memahami proses

alami yang terjadi dalam tubuhnya, yaitu menstruasi, sekaligus menjadi pendorong untuk menjaga kesehatan organ reproduksi dengan baik. Secara pribadi, penulis juga dapat menuangkan pengalaman pribadinya sebagai remaja putri yang menderita endometriosis, menjadikan komik web ini tidak hanya media penyampaian informasi, tetapi sekaligus juga tempat untuk bercerita tentang lika-liku dan perjalanannya sendiri dalam mengenali endometriosis.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa perancangan komik web ini masih jauh dari kata sempurna. Dalam merancang komik web “Endometriosis? Siapa Takut!” penulis menemukan banyak kesulitan. Melalui pengalaman penulis memberikan saran yang bisa menjadi pembelajaran bagi yang ingin membuat perancangan serupa, diantaranya:

1. Pada tahap penulisan naskah, ketika punya ide selalu ditulis, dan buat kerangka alur agar mempermudah dalam menulis keseluruhan cerita.
2. Selalu simpan proses sketsa karya, mulai dari sketsa perancangan karakter, sketsa komik, dan lain-lain sebagai sketsa alternatif, sebagai dokumentasi proses kreatif.
3. Jangan malu untuk bertanya, terutama saat wawancara, agar informasi yang didapat tidak tanggung.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bajraghosa, Terra. 2020. *Onomatope Komik Indonesia*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Bush, Deborah. Dan Evans, Susan. 2014. *Pelvic Pain 2017*.
<https://www.drSusanEvans.com.au/wp-content/uploads/2018/11/Pelvic-Pain-Booklet-2017.pdf>
- Gumelar, MS. 2011. *Cara Membuat Komik*. Jakarta: PT INDEKS
- Hendarto, Hendy. 2016. *Endometriosis Dari Aspek Teori Sampai Penanganan Klinis*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Krotec, Joseph W dan Perkins, Sharon. 2007. *Endometriosis for Dummies*. Indiana: Wiley Publishing, Inc.
- Maharsi, Indiria. 2011. *Komik: Dunia Kreatif Tanpa Batas*. Yogyakarta: Kata Buku.
- Mangunkusumo, Nies Endang. 2009. *Endometriosis dan Nyeri Haid serta Nyeri Lain pada Wanita*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara
- McCloud, Scott. 2006. *Making Comics - Storytelling Secrets of Comics, Manga and Graphic Novels*. New York: HarperCollins Publishers.
- Quesenbery, Whitney dan Brooks, Kevin. 2010. *Storytelling for User Experience*. Brooklyn: Rosenfeld Media.
- Umami, Ida. 2019. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Idea Press.

Jurnal

- Aryani, Riri. dan Ashari, Muslich. Tanpa Tahun. “Karakteristik Faktor Risiko Penderita Endometriosis di RSI Sultan Agung Semarang Selama Periode 1 Juli 2018 – 31 Juli 2019”.
- Astuti, Dwi dan Kulsum, Ummi. 2020. “Pola Menstruasi dengan Terjadinya Anemia Pada Remaja Putri”. dalam *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Vol. 11 No. 2*.
- Ayuranti, Gintari Dian. 2020. *Perancangan Buku Visual Edukasi Menstrual Hygiene*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

- Cynthia, Beatrice. 2021. Perancangan Komik Web Edukasi Pentingnya Kesehatan Mental Bagi Remaja. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Diananda, Amita. 2018. "Psikologi Remaja dan Permasalahannya". dalam jurnal ISTIGHNA, Vol. 1, No 1, Januari 2018.
- Fhirdauysa, Vanya Nabiella. 2018. Perancangan *Website* Cara Merawat Organ Reproduksi Perempuan Remaja. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Foster, Warren G. dan Rier, Sherry. 2022. "*Environmental Dioxins and Endometriosis*". dalam jurnal *Toxicological Sciences*, Vol 70, Issue 2, Desember 2002
- Hamzah, Almed. 2015. "Pola Penggunaan Situs Jejaring Sosial Sebagai Media Pembelajaran untuk Mahasiswa". dalam jurnal Teknoin Vol. 21 No. 4 Desember 2015
- Iskandar. 2021. "Endometriosis" dalam jurnal *AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh* Vol.7 No.2
- Josi, Ahmat. 2017. "Penerapan Metode Prototyping dalam Pembangunan Website Desa (Studi Kasus Desa Sugihan Kecamatan Rambang)". dalam jurnal JTI, Vol 9 No.1, Juni 2017
- Laugi, Saidah. 2018. "Sistem Informasi berbasis Web dalam Penyelenggaraan Lembaga Pendidikan". dalam jurnal Shautut Tarbiyah, Ed. Ke-38 Th. XXIV, Mei 2018
- Nugroho dan Yonkie. 2017. "Unsur-Unsur Grafis dalam Komik Web". Dalam jurnal Dimensi DKV, Vol.2-No.2 Oktober 2017
- Oepomo, TD. 2007. "Dampak Endometriosis Pada Kualitas Hidup Perempuan". Pidato Pengukuhan Guru Besar Dalam Obsteri dan Ginekologi Universitas Sebelas Maret. Sidang Senat Terbuka Universitas Sebelas Maret Surakarta. 27 Oktober. Surakarta.
- Panjaitan, Andre P. dan Wikayanti, Rizky A. 2019. "Pengaruh Pemberian Kedelai Terhadap Sistem Reproduksi". dalam *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, Volume 1 No 1.
- Riwanto, Mawan Akhir dan Wulandari, Mey Prihandani. 2018. "Efektivitas Penggunaan Media Komik Digital (*Cartoon Story Maker*) dalam pembelajaran Tema Selalu Berhemat Energi" dalam jurnal *Pancar* Vol 2

No 1

- Saha, Rama, et al. 2015. "Heritability of endometriosis.". dalam jurnal *Fertility and Sterility*, Vol 104 No 4
- Strom, Brian L dkk. 2001. "*Exposure to Soy-Based Formula in Infancy and Endocrinological and Reproductive Outcomes in Young Adulthood.*" dalam jurnal *Jama*, Vol 286 No 7
- Walters, M. 2009. "*What's up with Webcomics? Visual and Technological Advances in Comics*". dalam jurnal *Interface: The Journal of Education, Community and Values* 9(2).
<http://bcis.pacificu.edu/journal/article.php?id=37>
- Widowati, Inneke Rizky dan Syafiq Muhammad. 2022. "Analisis Dampak Psikologis pada Pengguna Media Sosial". Dalam jurnal *Character: Jurnal Psikologi* Volume 9 No 2 Tahun 2002.
- Wu, Indrani B dkk. 2017. "Gambaran Karakteristik Penderita Endometriosis di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Dalam *Jurnal e-Clinic (eCl)*, olume 5, Nomor 2, Juli-Desember 2017

Tautan

- Agnes, Tia. 2016. Pembaca LINE Webtoon Indonesia Terbesar di Dunia.
<https://hot.detik.com/art/d-3274551/pembaca-line-webtoon-indonesia-terbesar-di-dunia> . Diakses pada 27 Maret 2023.
- Alifah, Jihan Qori. 2023. 5 Gaya Hidup Remaja Masa Kini, Bangun Tidur Cari Gadget. <https://lifestyle.okezone.com/read/2023/08/10/612/2861638/5-gaya-hidup-remaja-masa-kini-bangun-tidur-cari-gadget> . Diakses pada 1 Desember 2023.
- Amelia, Fiona. 2021. Kenali Penyebab, Gejala, dan Pengobatan Endometriosis.
<https://bocahindonesia.com/kista-endometriosis/> . Diakses pada Senin, 30 Januari 2023.
- Aryanti, Diah. 2021. Kampanye ENDometriosis Dorong Pentingnya Diagnosa Cepat. <https://meramuda.com/beauty-health/kampanye-endometriosis-dorong-pentingnya-diagnosa-cepat/> . Diakses pada Selasa, 14 Maret 2023.

- Bayer Indonesia. 2021. Peluncuran Kampanye ENDometriosis untuk Mempercepat Diagnosa dan Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien. <https://www.bayer.com/id/id/peluncuran-kampanye-endometriosis-untuk-mempercepat-diagnosa-dan-meningkatkan-kualitas-hidup> . Diakses pada Selasa, 14 Maret 2023.
- Brono, Haryo. 2022. Endometriosis Sering Lambat Didiagnosis. <https://koranjakarta.com/endometriosis-sering-lambat-didiagnosis?page=all> . Diakses pada Jum'at, 27 Januari 2023.
- Chang, Jessie. 2021. *SHADING in ART – Tips on Value, Shadows and Lighting*. <https://www.wingedcanvas.com/single-post/shading-in-art-tips-on-value-shadows-and-lighting> . Diakses pada 4 Desember 2023.
- Dian Didaktika. 2019. Bekerja Sama dengan RS Fatmawati, Program Keputrian SMA Islam Dian Didaktika Lakukan Penyuluhan Endometriosis. <https://diandidaktika.sch.id/berita/bekerja-sama-dengan-rs-fatmawati-program-keputrian-sma-islam-dian-didaktika-lakukan-penyuluhan-endometriosis> . Diakses pada Selasa, 14 Maret 2023.
- Humas FKUI. 2020. Gen Pengkode Nyeri sebagai Pengembangan Deteksi Dini Endometriosis Tanpa Tindakan Operasi. <https://fk.ui.ac.id/berita/gen-pengkode-nyeri-sebagai-pengembangan-deteksi-dini-endometriosis-tanpa-tindakan-operasi.html> . Diakses pada Senin, 30 Januari 2023.
- Safitri, Adelia Marista. 2022. Nyeri Haid yang Normal dan Tidak Normal, Ini 5 Cara Membedakannya. <https://helo sehat.com/wanita/menstruasi/membedakan-nyeri-haid-normal-dan-tidak/> . Diakses pada Senin, 30 Januari 2023.
- Satria. 2012. Kompleks, Penyebab Endometriosis. <https://www.ugm.ac.id/id/berita/4677-kompleks-penyebab-endometriosis#:~:text=Penyakit%20ini%20berhubungan%20dengan%20proses,infertilitas%20pasien%20endometriosis%20sekitar%2055%25> . Diakses pada Minggu, 29 Januari 2023.

Wawancara

Resnia, Devi. Wawancara pribadi dengan Afifah Putri Riska Siregar. 9 Maret 2023.

